

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN PENDERITA PARAPLEGIA SETELAH REHABILITASI

E. PRIHANTINI -- G.101710281
(1992 - Skripsi)

Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemandirian penderita paraplegia setelah rehabilitasi.

Metode penelitian yang dilakukan secara deskriptif, pendekatan cross sectional dan sifat explanatory yaitu menjelaskan hubungan antara variabel dengan pengujian hipotesa.

Hipotesa yang diramalkan adalah hubungan antara karakteristik responden, pengetahuan, sikap responden, sikap dan dukungan keluarga, sarana dengan tingkat kemandirian.

Untuk menjawab hipotesa dilakukan wawancara dengan 60 responden dan 60 keluarga terdekat responden.

Hasil penelitian ditemukan, belum semua penderita dapat mandiri setelah rehabilitasi. Ada hubungan yang bermakna antar umur, derajat kecacatan, lama kecatatan, latihan rehabilitasi, pengetahuan, sikap responden terhadap kemandirian, sarana dengan tingkat kemandirian. Namun tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara status sosial ekonomi keluarga dan dukungan keluarga terdekat dengan kemandirian.

Untuk itu penulis sarankan pada RS Orthopedi dan Prohtese agar manambah alat-alat rehabilitasi yang masih kurang, dibentuk bagian penyuluhan kesehatan masyarakat RS serta meningkatkan kunjungan rumah pada penderita setelah rehabilitasi, dan perlu adanya suatu pengembangan sarana rehabilitasi yang sesuai dengan kemajuan teknologi. Pada pusat pengembangan rehabilitasi bersumber daya masyarakat agar mengembangkan program RBM di tiap desa atau kelurahan dengan memasukkan programnya pada kegiatan Posyadu. Untuk bagian penelitian dan pengembangan pusat rehabilitasi penderita cacat tubuh penulis sarankan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada kemandirian mental dan sosial. Dan untuk petugas puskesmas penulis sarankan perlu pemasaran program rehabilitasi di masyarakat.

Kata Kunci: PFOGRAM REHABILITASI